

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PASAR

1. Pasar Sentral

Pasar Sentral merupakan salah satu Pagi menjual kebutuhan pokok dan sembako seperti sayur, buah, ikan, daging, beras, gula, dan lain-lain. Kelebihan pasar ini adalah produk-produk yang dijual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat. Pasar Sentral terletak di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Selain berada di lokasi yang strategis karena sangat mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin berbelanja. Pasar Sentral terdiri atas lahan yang luas yakni = 1.500 m² sehingga dapat memiliki unit bangunan dagang yang cukup banyak. Pasar Sentral dibangun oleh Pemda Kabupaten Lampung Utara dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dalam hal ini oleh KUP (Kordinator Unit Pasar). Jumlah pedagang di Pasar Sentral yaitu 134 toko, 129 los, dan 30 emperan.

2. Pasar Pagi

Lokasi Pasar Pagi Kotabumi terletak di Jalan Mukodam No. 143, Pasar Pagi, Kotabumi Udik, Kec. Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Lokasi pasar terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Pasar Pagi terdiri atas luas lahan yakni = 1.200 m² sehingga dapat memiliki unit bangunan dagang yang cukup banyak. Pasar Pagi menjual kebutuhan pokok dan sembako seperti sayur, buah, ikan, daging, beras, gula, dan lain-lain. Pasar Pagi beroperasi dari jam 03.00 – 12.00 WIB. Pasar Pagi dan Pasar Dekon dibangun oleh Pemda Kabupaten Lampung Utara dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dalam hal ini oleh KUP (Koordinator Unit Pasar).

3. Pasar Dekon

Pasar Dekon Kotabumi terletak di lokasi yang sama seperti Pasar Pagi yaitu di Jalan Mukodam No. 143, Pasar Pagi, Kotabumi Udik, Kec. Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Selain berada di lokasi yang strategis karena sangat mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin berbelanja. Pasar Pagi dan Pasar Dekon terdiri atas lahan yang luas yakni = 1.200 m² sehingga dapat memiliki unit bangunan dagang yang cukup banyak. Berbeda dengan Pasar Pagi, di Pasar Dekon menjual bahan sandang seperti baju, sepatu/sandal, dan lain-lain. Pasar Dekon buka dari jam 08.00 – 15.00 WIB. Pasar Pagi dan Pasar Dekon dibangun oleh Pemda Kabupaten Lampung Utara dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dalam hal ini oleh KUP (Koordinator Unit Pasar). Jumlah pedagang di Pasar Pagi dan Pasar Dekon yaitu 125 toko, 31 los, dan 58 emperan.

4. Aktivitas Pasar

Pasar ramai dikunjungi oleh pembeli setiap harinya, pasar tersebut akan menghasilkan sampah dan limbah karena kegiatan pasar. Sampah tersebut ada yang hanya menumpuk di toko atau los pedagang dan ada juga yang dikumpulkan dan di buang ke TPS.

Sarana dan prasarana yang ada di Pasar adalah sebagai berikut:

a. Pasar Sentral

Di pasar ini kebanyakan pedagang menjual kebutuhan pokok dan sembako seperti sayur, buah, ikan, daging, beras, gula, dan lain-lain. Menurut hasil wawancara, secara garis besar harga di Pasar Sentral terbilang jauh lebih murah dibanding Pasar Dekon.

b. Pasar Pagi

Pasar Pagi menjual kebutuhan pokok dan sembako seperti sayur, buah, ikan, daging, beras, gula, dan lain-lain.

c. Pasar Dekon

Pasar Dekon menjual bahan sandang seperti baju, sepatu/sandal, dan lain-lain.

d. Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS)

Pasar menyediakan tempat pengumpulan sampah sementara berbentuk bak kontainer. Sampah pada bak ini di angkut setiap hari oleh petugas menggunakan Truk Sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

B. HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data-data untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Pasar Sentral Kotabumi, Pasar Pagi Kotabumi, dan Pasar Dekon Kotabumi Tahun 2023. Berdasarkan hasil wawancara untuk hasil Pasar Pagi dan Pasar Dekon digabung dikarenakan lokasi yang sama dan penampungan sampah yang sama. Menurut Pengelola pasar hasil data pedagang di Pasar Pagi dan Pasar Dekon pun digabung Adapun hasil survei sebagai berikut:

1. Pengolahan Sampah

a. Timbulan sampah

1.) Pasar Sentral

Timbulan sampah ditempatkan menjadi satu kontainer, yang mana dalam satu hari rata-rata berat sampah pasar mencapai 104,5 Kg/hari.

Tabel 4. 1 Distribusi pedagang berdasarkan tempat berdagang di Pasar Sentral Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Jenis tempat Berdagang	Jumlah Populasi	Rata-Rata Timbulan Sampah (Kg)	Total Timbulan Sampah (Kg)
1.	Toko	10	3,7	36,5
2.	Los	9	3,5	31,3
3.	Emperan	9	4,1	36,7
JUMLAH		28	11,3	104,5

Berdasarkan tabel 4.1, hasil pengukuran jumlah timbulan sampah pada Pasar Sentral, diketahui bahwa rata-rata timbulan

sampah sebanyak 11,3 kg/hari, berasal dari setiap pedagang toko sebanyak 3,7 kg/hari, pedagang los sebanyak 3,5 kg/hari, dan pedagang emperan sebanyak 4,1 kg/hari. Berdasarkan data tersebut, maka total timbulan sampah untuk populasi sebanyak 104,5 kg/hari

2.) Pasar Dekon

Timbulan sampah ditempatkan menjadi satu kontainer, yang mana dalam satu hari rata-rata berat sampah kedua pasar mencapai 94,6 kg/hari.

Tabel 4. 2 Distribusi pedagang berdasarkan tempat berdagang di Pasar Dekon Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Jenis tempat Berdagang	Jumlah Populasi	Rata-Rata Timbulan Sampah (Kg)	Total Timbulan Sampah (Kg)
1.	Toko	10	3,45	34,5
2.	Los	9	3,17	28,5
3.	Emperan	9	3,51	31,6
JUMLAH		28	10,13	94,6

Berdasarkan tabel 4.2, hasil pengukuran jumlah timbulan sampah pada Pasar Dekon, diketahui bahwa rata-rata timbulan sampah sebanyak 10,13 kg/hari, berasal dari setiap pedagang toko sebanyak 3,45 kg/hari, pedagang los sebanyak 3,17 kg/hari, dan pedagang emperan sebanyak 3,51 kg/hari. Berdasarkan data tersebut, maka total timbulan sampah untuk populasi sebanyak 94,6 kg/hari.

3.) Pasar Pagi Kotabumi

Timbulan sampah ditempatkan menjadi satu kontainer, yang mana dalam satu hari rata-rata berat sampah kedua pasar mencapai 87,3 kg/hari.

Tabel 4. 3 Distribusi pedagang berdasarkan tempat berdagang di Pasar Pagi Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Jenis tempat Berdagang	Jumlah Populasi	Rata-Rata Timbulan Sampah (Kg)	Total Timbulan Sampah (Kg)
1.	Toko	10	3,1	31
2.	Los	9	2,75	24,8
3.	Emperan	9	3,5	31,5
JUMLAH		28	9,35	87,3

Berdasarkan tabel 4.3, hasil pengukuran jumlah timbulan sampah pada Pasar Pagi, diketahui bahwa rata-rata timbulan sampah sebanyak 9,35 kg/hari, berasal dari setiap pedagang toko sebanyak 3,1 kg/hari, pedagang los sebanyak 2,75 kg/hari, dan pedagang emperan sebanyak 3,5 kg/hari. Berdasarkan data tersebut, maka total timbulan sampah untuk populasi sebanyak 87,3 kg/hari.

4.) Total Keseluruhan Timbulan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian 84 sampel yang dibagi menjadi 3 pasar, maka peneliti melakukan penelitian 28 pedagang/pasar. Hasil timbulan sampah dari 84 sampel tersebut menghasilkan sampah sebanyak 95,13 kg/hari.

Tabel 4. 4 Distribusi Timbulan Sampah Keseluruhan Pedagang di Pasar Tradisional Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Nama Toko	Jumlah Timbulan Sampah (kg/hari)		
		Sentral	Dekon	Pagi
1	Toko 1	2,5	2,4	3,2
2	Toko 2	3,0	5,5	5,4
3	Toko 3	4,2	6,5	4,3
4	Toko 4	3,5	2,1	3,1
5	Toko 5	4,3	3,4	3
6	Toko 6	2,4	1,3	2
7	Toko 7	2,2	3,5	2,5
8	Toko 8	5,1	2,2	1,5
9	Toko 9	4,3	4,5	2,6
10	Toko 10	5,0	3,1	3,4
11	Los 1	2,1	2	3
12	Los 2	2	4	4,2
13	Los 3	3,2	3,1	2,3
14	Los 4	4	1,5	3
15	Los 5	6,3	3	1,5
16	Los 6	2	4	2,5
17	Los 7	4,5	4,5	3
18	Los 8	4	3	2
19	Los 9	3,2	3,4	3,3
20	Emperan 1	3	1,5	3,3
21	Emperan 2	2,3	3	2,3
22	Emperan 3	3	2,4	2
23	Emperan 4	6	3,5	5
24	Emperan 5	3,4	6,4	4
25	Emperan 6	4,7	3,2	3
26	Emperan 7	4,9	3	7,4
27	Emperan 8	5,4	5,8	1
28	Emperan 9	4	2,8	2,5
Jumlah Per Pasar		104,5	94,6	87,3
Rata- Rata Per Pasar		3,73	3,37	3,08
Rata-Rata Keseluruhan		95,13		

b. Pewadahan Sampah

1.) Pasar Sentral

Kepemilikan wadah sampah di Pasar Tradisional Kotabumi Kabupaten Lampung selatan disajikan dalam tabel dibawah :

Tabel 4. 5 Kepemilikan wadah sampah di Pasar Sentral Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tempat	Memiliki		Tidak Memiliki		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1.	Toko	10	100	0	0	10	100
2.	Los	7	77,7	2	22,3	9	100
3.	Emperan	3	33,3	6	66,7	9	100

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa dari 28 pedagang yang diambil sampel di Pasar Sentral, diketahui sebanyak 10 toko (100%) memiliki wadah sampah. Sebanyak 7 los (77,7%) memiliki wadah sampah dan sebanyak 2 los (22,3%) tidak memiliki wadah sampah. Sebanyak 3 emperan (33,3%) memiliki wadah sampah dan 6 emperan (66,7%) lainnya tidak memiliki wadah sampah.

2.) Pasar Dekon

Kepemilikan wadah sampah di Pasar Tradisional Kotabumi Kabupaten Lampung selatan disajikan dalam tabel dibawah :

Tabel 4. 6 Kepemilikan wadah sampah di Pasar Dekon Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tempat	Memiliki		Tidak Memiliki		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1.	Toko	8	80	2	20	10	100
2.	Los	5	55,6	4	44,4	9	100
3.	Emperan	7	77,7	2	22,3	9	100

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa dari 28 pedagang yang diambil sampel di Pasar Dekon, diketahui sebanyak 8 toko (80%) memiliki wadah sampah dan sebanyak 2 toko (20%) tidak memiliki wadah sampah. Sebanyak 5 los (55,6%) memiliki wadah sampah dan sebanyak 4 los (44,4%) tidak memiliki wadah sampah. Sebanyak 7 emperan (77,7%) memiliki wadah sampah dan 2 emperan (22,3%) lainnya tidak memiliki wadah sampah.

3.) Pasar Pagi

Kepemilikan wadah sampah di Pasar Tradisional Kotabumi Kabupaten Lampung selatan disajikan dalam tabel dibawah :

Tabel 4. 7 Kepemilikan wadah sampah di Pasar Pagi
Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tempat	Memiliki		Tidak Memiliki		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1.	Toko	3	30	7	70	10	100
2.	Los	8	88,9	1	11,1	9	100
3.	Emperan	6	66,7	3	33,3	9	100

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa dari 28 pedagang yang diambil sampel di Pasar Pagi, diketahui sebanyak 3 toko (30%) memiliki wadah sampah dan sebanyak toko (0%) tidak memiliki wadah sampah. Sebanyak 8 los (88,9%) memiliki wadah sampah dan sebanyak 1 los (11,1%) tidak memiliki wadah sampah. Sebanyak 6 emperan (66,7%) memiliki wadah sampah dan 3 emperan (33,3%) lainnya tidak memiliki wadah sampah.

c. Pengumpulan Sampah

1.) Pasar Sentral

Tabel 4. 8 Tahap Pengumpulan Sampah di Pasar Sentral
Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun
2023

No.	Tahap Pengumpulan	n	%
1.	Memenuhi Syarat	23	82,1
2.	Tidak Memenuhi Syarat	5	17,9
JUMLAH		28	100

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa tahap pengumpulan sampah dari 28 pedagang di Pasar Sentral Kotabumi terdapat 23 pedagang (82,1%) yang memenuhi syarat dan 5 pedagang (17,9%) yang belum memenuhi syarat.

2.) Pasar Dekon

Tabel 4. 9 Tahap Pengumpulan Sampah di Pasar Dekon
Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tahap Pengumpulan	n	%
1.	Memenuhi Syarat	17	60,7
2.	Tidak Memenuhi Syarat	11	39,3
JUMLAH		28	100

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa tahap pengumpulan sampah dari 28 pedagang di Pasar Dekon Kotabumi terdapat 17 pedagang (60,7%) yang memenuhi syarat dan 11 pedagang (39,3%) yang belum memenuhi syarat.

3.) Pasar Pagi

Tabel 4. 10 Tahap Pengumpulan Sampah di Pasar Pagi
Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tahap Pengumpulan	n	%
1.	Memenuhi Syarat	20	71,4
2.	Tidak Memenuhi Syarat	8	28,6
JUMLAH		28	100

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa tahap pengumpulan sampah dari 28 pedagang di Pasar Pagi Kotabumi terdapat 20 pedagang (71,4%) yang memenuhi syarat dan 8 pedagang (28,6%) yang belum memenuhi syarat.

d. Pengangkutan Sampah

1.) Pasar Sentral

Tabel 4. 11 Tahap Pengangkutan Sampah di Pasar Sentral
Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tahap Pengangkutan	n	%
1.	Memenuhi Syarat	22	78,6
2.	Tidak Memenuhi Syarat	6	21,4
JUMLAH		28	100

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa tahap pengangkutan sampah dari 28 pedagang di Pasar Sentral terdapat 22 pedagang (78,6%) memenuhi syarat dan sebanyak 6 pedagang (21,4%) belum memenuhi syarat.

2.) Pasar Dekon

Tabel 4. 12 Tahap Pengangkutan Sampah di Pasar Dekon
Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tahap Pengangkutan	n	%
1.	Memenuhi Syarat	15	53,6
2.	Tidak Memenuhi Syarat	13	46,4
JUMLAH		28	100

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa tahap pengangkutan sampah dari 28 pedagang di Pasar Dekon terdapat 15 pedagang (53,6%) memenuhi syarat dan sebanyak 13 pedagang (46,4%) belum memenuhi syarat

3.) Pasar Pagi

Tabel 4. 13 Tahap Pengangkutan Sampah di Pasar Pagi
Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Tahap Pengangkutan	n	%
1.	Memenuhi Syarat	19	67,9
2.	Tidak Memenuhi Syarat	9	32,1
JUMLAH		28	100

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa tahap pengangkutan sampah dari 28 pedagang di Pasar Pagi terdapat 19 pedagang (67,9%) memenuhi syarat dan sebanyak 9 pedagang (32,1%) belum memenuhi syarat

e. Sarana Kebersihan

1.) Pasar Sentral

Tabel 4. 14 Sarana Kebersihan di Pasar Sentral Kecamatan
Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

No.	Item Yang Diperiksa	Jumlah
1.	Serok sampah	5
2.	Keranjang sampah	8
3.	Tempat sampah organik dan anorganik	3
4.	Sapu lidi	3
Jumlah		19

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa jenis sarana yang digunakan oleh petugas kebersihan dalam tahap pengumpulan terdapat 4 jenis sarana kebersihan. Adapun jumlah terbesar sarana yang dipakai petugas kebersihan adalah jenis keranjang bambu berjumlah 8 buah keranjang.

2.) Pasar Dekon dan Pasar Pagi

Tabel 4. 15 Sarana Kebersihan di Pasar Dekon dan Pasar Pagi
Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun
2023

No.	Item Yang Diperiksa	Jumlah
1.	Serok sampah	4
2.	Keranjang sampah	9
3.	Tempat sampah organik dan anorganik	5
4.	Sapu lidi	6
Jumlah		24

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa jenis sarana yang digunakan oleh petugas kebersihan dalam tahap pengumpulan terdapat 4 jenis sarana kebersihan. Adapun jumlah terbesar sarana yang dipakai petugas kebersihan adalah jenis keranjang bambu berjumlah 9 buah keranjang.

C. PEMBAHASAN

1. Sistem Pengelolaan Sampah

a. Jumlah timbulan Sampah

Dari hasil penelitian pedagang yang diambil dari 84 sampel yang terdiri dari toko, los, dan emperan menunjukkan bahwa Pasar Sentral Kotabumi tahun 2023 menghasilkan sampah dominan yang dihasilkan Pasar Dekon adalah sampah organik sementara sampah dominan yang dihasilkan Pasar Pagi adalah sampah anorganik hal ini sebab Pasar Pagi berfokus pada penjualan sandang seperti baju, sepatu, atau lain – lain. Berdasarkan hasil observasi pula didapatkan di setiap pasar belum ada pemisa antara sampa organik dan sampa anorganik.

Dalam penanganan ini terdapat alternatif untuk mengurangi jumlah Timbulan sampah ada beberapa prinsip pengolahan sampah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari seperti 3R yaitu :

- 1.) Reduce (mengurangi) : mengurangi penggunaan atau pemberian bahan – bahan yang berpotensi menjadi sampah, terutama bahan yang biodegradable atau tidak terbiasa terurai secara alamiah. Harus lebih selektif dalam membeli barang yang kemasannya tidak banyak/ tidak berlebihan.
- 2.) Reuse (memakai kembali) : memakai kembali barang – barang yang masih dapat digunakan. Beli barang yang kemasannya bias dipakai berulang kali.
- 3.) Recycle (mendaur ulang) : mendaur ulang barang – barang yang sudah tidak terpakai, menjadi barang baru yang bermanfaat.

Penanganan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir sampah. Pemilahan sampah seharusnya dilakukan oleh penghasil sampah, jika belum maka pemilahan dapat dilakukan di TPS. Kenyataan yang terjadi, fasilitas pemilahan sampah yang berupa sampah organik dan sampah anorganik belum disediakan di Pasar Sentral, Pasar Dekon, dan Pasar Pagi. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah Pasar Giwangan adalah dibutuhkannya biaya yang besar, lahan yang luas, serta teknologi yang mampu mengelola sampah organik dan anorganik. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan juga menjadi kunci dalam pengelolaan sampah Pasar.



Gambar 4. 1 Timbulan Sampah Pasar Sentral



Gambar 4. 2 Timbulan Sampah Pasar Pagi dan Pasar Dekon

b. Pewadahan Sampah

Penyimpanan / pewadahan sampah adalah tempat sampah sementara, sebelum sampah tersebut terkumpul, untuk kemudian diangkat ke TPS. Berdasarkan Survei penelitian di Pasar Sentral, Pasar Dekon, dan Pasar Pagi bahwa jumlah sampel 84 yang terdiri dari keranjang bambu, kardus, plastik dan karung banyak yang sudah memenuhi syarat. Berdasarkan sumber data primer dari hasil wawancara dengan pengelola pasar, pengelola pasar tidak

menyediakan pewadahan sampah di Pasar Sentral, Pasar Pagi, dan Pasar Dekon.

Dahulu pengelola pasar pernah menyediakan wadah sampah, namun sekarang sudah rusak dan tidak layak sehingga sekarang dari pihak pasar sendiri tidak disediakannya kotak sampah khusus, sehingga masing-masing pedagang menyiapkan wadah sampah sendiri, bahkan ada beberapa pedagang yang tidak memiliki kotak sampah, sehingga mereka membuang sampah sembarangan, dan terjadilah penumpukan sampah di sekitar pedagang. Namun beberapa pedagang memiliki wadah sampah berupa kotak sampah plastik. Sampah yang dikumpulkan pedagang dimasukkan ke dalam wadah sampah yang telah mereka siapkan. Seperti kotak sampah yang memiliki syarat yaitu tidak mudah bocor, memiliki tutup, kedap air dan mudah dikosongkan (Badan Standarisasi Nasional, 2002).

Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, dijelaskan bahwa setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah terpilah (organik, anorganis, dan residu) serta tempat sampah terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan. Kemudian menunggu petugas kebersihan datang untuk mengangkut sampah tersebut. sedangkan untuk pemilahan sampah tidak dilakukan baik di Pasar Sentral, Pasar Pagi, maupun Pasar Dekon. Semua pedagang mencampurkan sampah organik dan sampah anorganik ke dalam satu wadah.

Di masing-masing pasar terdapat TPS yang dikelola langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Utara. Di TPS pasar juga tidak melakukan pemilahan sampah berdasarkan sampah organik maupun anorganik karena sampah langsung diangkut dan dibawa ke TPA. Namun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pemilahan hanya dilakukan oleh pemulung dan sampah langsung ditimbun tidak melakukan proses daur ulang.



Gambar 4. 3 Pewadahan Sampah Pasar Pagi dan Pasar Dekon



Gambar 4. 4 Pewadahan Sampah Pasar Sentral

c. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan Sampah yaitu pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat pembuangan sementara. Pengumpulan dilakukan pada sore hari yaitu pada pukul 17.00 sampai dengan selesai. Berdasarkan sumber data primer dari hasil wawancara dengan pengelola asar, pengumpulan sampah yang berada di Pasar sentral, Pasar Pagi, dan Pasar Dekon dilakukan dengan mengerahkan tenaga dari petugas

kebersihan pasar yang kurang lebih terdiri dari 20 orang di Pasar Sentral dan 40 orang di Pasar Pagi dan Pasar Dekon.

Petugas kebersihan pasar mengangkut sampah pedagang dan membersihkan area pasar menggunakan sapu, serokan, dan gerobak sampah, kemudian sampah dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang terletak di bagian belakang pasar. Pengumpulan Sampah dilakukan di lokasi sekitar Pasar. Pengumpulan sampah dilakukan setiap sore hari.

Pada fase ini yang harus diperhatikan adalah mekanisme pengumpulan sampah, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan gambaran tahap pengumpulan sampah dipasar Pasar Sentral, Pasar Dekon, dan Pasar pagi dilaksanakan dengan cara membersihkan sampah – sampah yang berserakan di depan lapak pedagang dengan menggunakan keranjang sampah, sapu lidi, dan gerobak sampah.



Gambar 4. 5 Pengumpulan Sampah Pasar Sentral



Gambar 4. 6 Pengumpulan Sampah Pasar Pagi dan Pasar Dekon

d. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah adalah pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan /atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.

Dari hasil survei wawancara kepada petugas kebersihan bahwa mekanisme yang dilakukan dipasar Sentral, Dekon, maupun Pasar Pagi telah tertampung di belakang pasar dan diangkut petugas kebersihan menggunakan gerobak sampah yang kemudian dikumpulkan di tempat pembuangan sementara yang berada di belakang pasar, dan dibiarkan menumpuk dan kemudian diangkut dilakukan setiap 1 hari sekali.

Pengangkutan sampah berada di TPS pasar masing – masing yang terletak di bagian belakang pasar dilakukan setiap satu kali sehari. DLH menyediakan mobil yang digunakan untuk pengangkutan sampah di TPS pasar ialah *Dump truk* yang selanjutnya membawa sampah ke TPA yang berada di LK 7 Kelurahan Kotabumi Udik Kecamatan Kotabumi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. Pengangkutan yang baik dan memenuhi syarat dilakukan 1 hari

sekali agar tidak terjadi penumpukan dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. (Badan Standarisasi Nasional, 2002).



Gambar 4. 7 Pengangkutan Sampah Pasar Sentral

e. Sarana kebersihan

Dari hasil penelitian didapatkan masih adanya sarana kebersihan yang tidak memenuhi syarat yaitu tempat sampah dan TPS yang tidak sesuai dengan syarat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat tertulis bahwa tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, Kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan.

Menurut Catur Puspawati tempat sampah yang dipakai untuk menampung sampah harus terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah dilubangi oleh tikus. dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya. Selain itu, dilengkapi dengan tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotorkan tangan serta mudah Girsi, mudah dikosongkan, dan juga mudah dibersihkan.